

## Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Factors in Financial Literature That Influence Gold Investment Decisions by MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Owners at PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Syahrial<sup>\*1</sup>, Sapta Raharja<sup>2</sup>, Bambang Pramudya<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pengembangan IKM, Sekolah Pascasarjana IPB  
Jl. Raya Pajajaran, Kampus IPB Baranangsiang, Bogor 16144

<sup>2</sup> PS Pengembangan IKM, SPs IPB, Departemen Teknologi Industri Pertanian Fateta IPB

<sup>3</sup>Departemen Teknik Mesin dan Biosistem, Fateta IPB  
Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

---

### ABSTRAK

Literasi keuangan sangat berperan dalam mendorong aksesibilitas produk dan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal. Beberapa penelitian tentang literasi keuangan menyatakan bahwa edukasi keuangan akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang memadai merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan akses permodalan dan kesejahteraan yang lebih baik. Pelaku UMKM dituntut untuk memiliki literasi keuangan yang memadai agar mampu berpartisipasi dalam bidang keuangan dan memiliki akses ke dalam Jasa Keuangan seperti menabung, membeli premi asuransi, berinvestasi, memperoleh kredit dan lainnya. Oleh karena itu di era yang semakin maju, dibutuhkan pengetahuan keuangan dasar dan skill yang memadai untuk mengelola sumber daya ekonomi dan keuangan secara efektif serta manajemen risiko yang handal untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Literasi keuangan yang kurang memadai dapat mengakibatkan rendahnya akses pada lembaga keuangan dan menghambat tercapainya kesejahteraan. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor dalam literasi keuangan, menganalisis faktor-faktor dalam literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pelaku UMKM, dan merekomendasikan alternatif strategi dalam meningkatkan literasi pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder berasal pengisian kuesioner oleh responden dan pendapat para ahli melalui wawancara. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, bahwa faktor-faktor literasi keuangan yaitu Umur (X1) dan Jenis Kelamin (X2) masing-masing secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM di Bank Syariah Indonesia, sementara Pendidikan (X3), dan Pendapatan (X4) masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM di Bank Syariah Indonesia. Hasil analisis SWOT dan AHP diperoleh strategi prioritas dalam meningkatkan literasi keuangan adalah membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM.

Kata kunci: faktor dalam literatur keuangan, investasi emas, UMKM

### ABSTRACT

Financial literacy plays a very important role in encouraging the accessibility of financial products and services provided by formal financial institutions. Several studies on financial literacy state that financial education will affect the level of financial literacy and a person's behavior in managing their finances. An adequate level of financial literacy is one of the keys to getting access to capital and better welfare. MSME actors must have the adequate financial literacy to participate in the financial sector and have access to financial services such as saving, buying insurance premiums, investing, obtaining credit, and others. Therefore, in an increasingly advanced era, basic financial knowledge and adequate skills are needed to manage economic and financial resources effectively as well as reliable risk management to achieve better welfare. Inadequate financial literacy can result in low access to financial institutions and

---

\*) Korespondensi:

Jl. H. Sibun, Jatikramat, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat; email: [carnaini.syahrial@gmail.com](mailto:carnaini.syahrial@gmail.com)

hinder the achievement of welfare. The aim of the research is to identify the factors in financial literacy, to analyze the factors in financial literacy that influence the investment decisions of MSME actors, and to recommend alternative strategies to increase MSME literacy. This study uses primary and secondary data derived from filling out questionnaires by respondents and the opinions of experts through interviews. Based on multiple linear regression analysis, the financial literacy factors, namely Age (X1) and Gender (X2), each partially have no effect on the decision-making of MSME gold investment in Indonesian Sharia Banks, while Education (X3), and Income (X4) each partially has a significant effect on the gold investment decision of MSME actors in Indonesian Sharia Banks. The results of the SWOT and AHP analysis showed that the priority strategy in increasing financial literacy is creating promotional media about the benefits of investing in gold for MSME actors.

Key words: factors in financial literature, gold Investment, MSME

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, karena memberikan sumbangan nyata, khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, sehingga menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Menko Perekonomian (2021), laporan Menko Perekonomian bahwa, pada tahun 2020 tercatat jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya sisi akses keuangan dan permodalan

Literasi keuangan sangat berperan dalam mendorong aksesibilitas produk dan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal. Beberapa penelitian tentang literasi keuangan menyatakan bahwa edukasi keuangan akan memengaruhi tingkat literasi keuangan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang memadai merupakan salah satu kunci mendapatkan akses permodalan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Permasalahan kesulitan keuangan bukan disebabkan oleh rendahnya penghasilan, tetapi juga disebabkan oleh kesalahan dalam mengelola keuangan, baik pribadi diri sendiri maupun organisasi. Memiliki literasi keuangan yang memadai merupakan salah satu kunci mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Setinggi apapun tingkat penghasilan seseorang tanpa ditunjang dengan pengelolaan keuangan yang tepat, maka keaman-

an kuangannya akan sulit dicapai. Robb dan James (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Peran perbankan syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM sangat penting, sesuai peraturan POJK Nomor 6 Tahun 2016 menjelaskan bahwa perbankan wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada UMKM paling rendah 20% dari total portofolio kredit atau pembiayaan. Cicil Emas atau Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) yang merupakan salah satu produk investasi emas berbasis pembiayaan yang ada pada perbankan Syariah. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 14/16/DPbs tahun 2012, yang dimaksud dengan Murabahah emas atau PKE adalah pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan akad murabahah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengkaji Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Syariah yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk.

Tujuan penelitian ini: (1) menganalisis faktor-faktor dalam literasi keuangan; (2) Menganalisis pengaruh faktor-faktor dalam literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM; dan (3) Merekomendasikan strategi dalam meningkatkan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi emas dan meningkatkan pertumbuhan bisnis cicil emas pada segmen UMKM.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

Peran perbankan syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM sangat penting. Dalam menjalankan peran tersebut, perban-

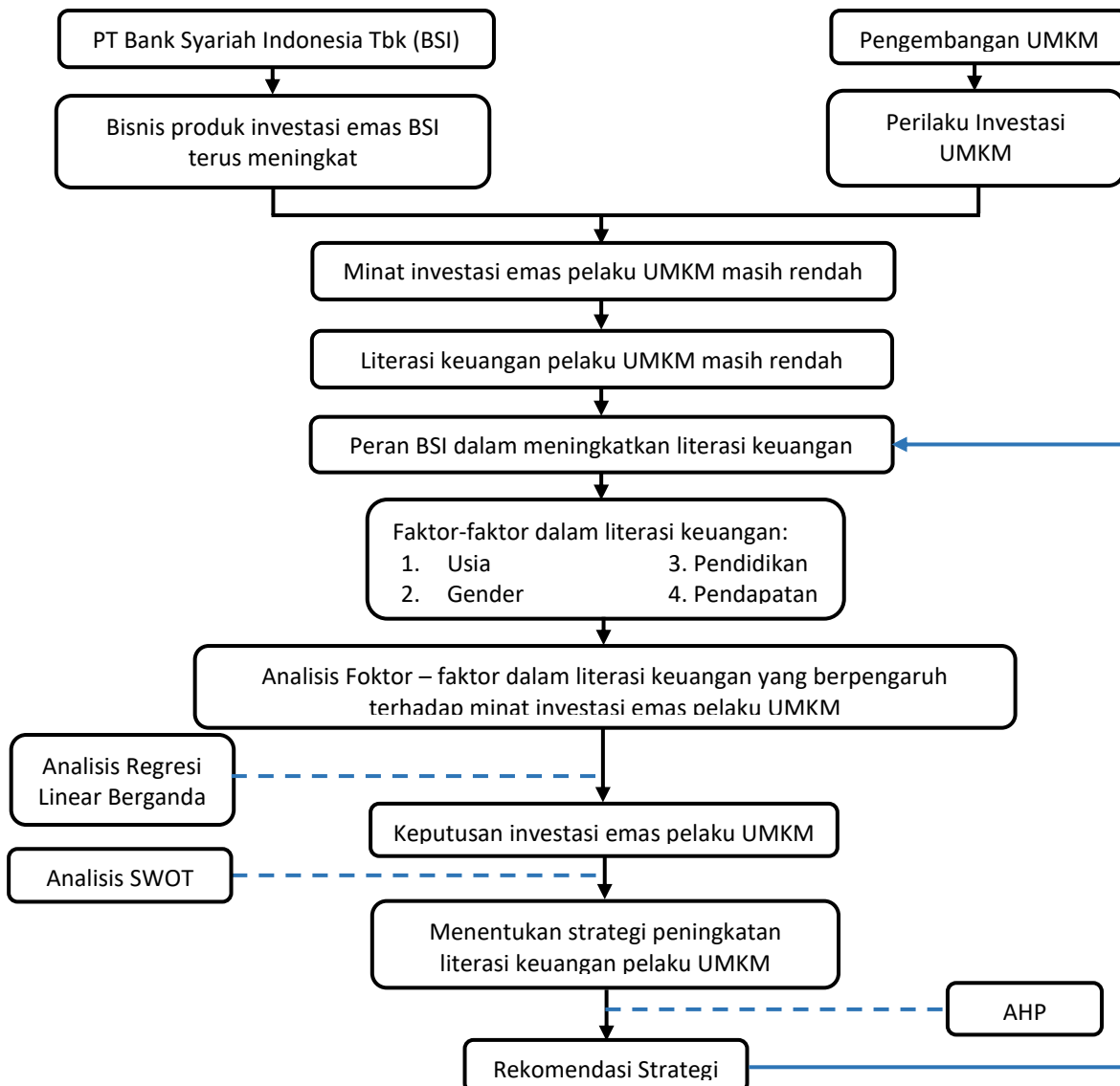
kan syariah wajib melakukan pendampingan dan pelayanan terhadap pengembangan modal, memberikan aksesibilitas layanan keuangan syariah, dan memberikan literasi keuangan. Literasi keuangan bertujuan meningkatkan mutu pengambilan keputusan keuangan individu, perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan produk, layanan jasa keuangan menurut kebutuhan dalam mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Pada penelitian ini dilakukan analisis tentang faktor-faktor dalam literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM dengan kerangka pemikiran seperti pada Gambar 1.

pada grup bisnis khusus emas, yaitu *Pawning and Gold Business Group* yang mengelola produk investasi emas berupa pembiayaan kepemilikan emas atau produk cicil emas, dan gadai emas sehingga menarik dan layak untuk diteliti. *Pawning and Gold Business Group* BSI berlokasi di *The Tower* lantai 19 Jl Gatot Subroto No. 27 Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari-Oktober 2022.

Data pada dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada (Sekaran dan Bougie (2017).

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan di PT BSI Tbk,



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dikirim kepada responden dengan *google form* melalui *email*. Untuk jawaban responden menggunakan skala Likert (1-5). Sebelum kuesioner diberikan ke responden, terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah pelaku UMKM yang sudah menjadi nasabah produk cicil emas di PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* pada setiap pertanyaan dikuesioner penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah contoh 30, diperoleh nilai *r*-hitung rata-rata diatas 0,978 untuk setiap pertanyaan. Apabila dibandingkan dengan *r*-tabel yang berada di nilai 0,361 maka seluruh instrumen kuesioner adalah valid. Sementara untuk uji reliabilitas ditentukan dengan melihat besaran nilai Cronbach's Alpa setiap variabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha setiap variabel independen adalah 0,979 lebih besar dari 0.6 yang artinya instrumen kuesioner sangat reliabel.

Pada penelitian ini, kuesioner disebar berdasarkan dari jumlah sampel yang diperoleh. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah cicil emas BSI untuk segmentasi UMKM dengan jumlah 2.268 nasabah yang tersebar pada 10 Kantor Wilayah seluruh Indonesia.

Penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin untuk mewakili populasi dengan toleransi kesalahan lima persen. Teknik pengambilan sampel didasarkan metode *probability sampling* secara *purposive sampling* (analisis regresi linear berganda, SWOT dan AHP), dimana anggota sampel ditentukan menurut ciri tertentu yang mempunyai hubungan dengan ciri populasi. Berdasarkan perhitungan rumus slovin diperoleh jumlah sampel 475 untuk analisis regresi linier berganda, SWOT dan tujuh orang pakar untuk AHP.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan Minat investasi emas pelaku UMKM (Y), variabel usia ( $X_1$ ), variabel *gender* ( $X_2$ ), variabel pendidikan ( $X_3$ ) dan variabel pendapatan. Selanjutnya empat variabel tersebut dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan Excel dan SPSS untuk melihat pengaruh dari variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan model regresi linear berganda menurut Sujarweni (2012) adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan:

Y : Minat investasi emas pelaku UMKM

a : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_8$  : Koefisien regresi

e : Faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi keputusan

$X_1$  : Variabel Usia

$X_2$  : Variabel Gender

$X_3$  : Variabel Pendidikan

$X_4$  : Variabel Pendapatan

Analisis matriks SWOT adalah salah satu cara analisis untuk menggambarkan secara jelas keadaan yang dihadapi oleh perusahaan. Rangkuti (2006) menjelaskan bahwa alat analisis untuk menyusun faktor-faktor strategik perusahaan menggunakan matriks SWOT, menggambarkan dengan jelas peluang dan ancaman dari luar yang dihadapi untuk dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Matriks SWOT tersaji pada Tabel 1.

Pada AHP terdapat lima hirarki yang harus diuji untuk mendapatkan alternatif strategi. Kelima hierarki tersebut adalah *goal*, tujuan, aktor, faktor dan alternatif strategi. Untuk AHP, penilaian setiap herarki melalui perbandingan berpasangan, dengan menentukan skala nilai dan definisi pendapat kualitatif, setelah itu menentukan jumlah bobot kriteria masing-masing dengan cara menentukan matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) untuk menghitung *index* nilai konsistensi. Kemudian menormalkan setiap kolom unsur berpasangan antar kriteria dengan cara membagi masing-masing unsur matriks dengan jumlah kolom. Selanjutnya dihitung bobot unsurnya yang merupakan rata-rata jumlah nilai unsur baris matriks perbandingan yang telah dinormalkan, dilanjutkan dengan menjumlahkan nilai pada setiap kolom. Bobot untuk setiap kriteria didapatkan dengan membagi jumlah nilai setiap kolom dengan sejumlah kriteria yang dibandingkan. Skala penilaian perbandingan menurut Marimin dan Maghfiroh (2011) adalah:

a. Skor 1: sama penting (*equal importance*)

b. Skor 3: sedikit lebih penting (*moderate importance*)

c. Skor 5: lebih penting (*strong importance*)

d. Skor 7: sangat lebih penting (*very strong importance*)

e. Skor 9: mutlak lebih penting (*extreme importance*)

f. Skor 2, 4, 6, 8 adalah skor pertengahan nilai atas dan bawah

Tabel 1. Matriks SWOT

IFE EFE	<b>KEKUATAN (S)</b> Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	<b>KELEMAHAN (W)</b> Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
<b>PELUANG (O)</b> Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI S-O</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI W-O</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>ANCAMAN (T)</b> Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	<b>STRATEGI S-T</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI W-T</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Menurut Sumarwan (2003), analisis deskriptif menggambarkan karakteristik demografi yang dapat diidentifikasi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, status dalam keluarga, pendidikan terakhir, dan pendapatan. Responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang sudah menjadi nasabah nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia. Jumlah responden adalah 475 responden yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana responden laki-laki 44% dan wanita 56%. Jumlah responden berdasarkan usia adalah < 30 tahun adalah 33%, 30-40 tahun adalah 29%, >40-50 tahun adalah >40-50 tahun adalah 25% dan >50 tahun adalah 13%. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dengan urutan pertama adalah S1/S2 dengan jumlah responden 49% dan urutan kedua adalah tingkat pendidikan SMU sederajat sebesar 38%. Mengacu pada data penghasilan, sebagian besar responden pendapatannya berkisar kurang dari Rp.5.000.000 yaitu 40% dan kisaran penghasilan Rp.5.000.000-Rp.10.000.000 sebanyak 37%.

### Analisis Faktor Literasi Keuangan

Analisis faktor literasi keuangan dengan regresi linear berganda, untuk model literasi keuangan adalah  $Y = 7,114 + 0,025X_1 - 0,025X_2 + 0,238X_3 + 0,458X_4 + e$ . Data uji model literasi keuangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linear berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig
Constant	7.114	0.808	8.808	0.000
X1	0.025	0.028	0.891	0.374
X2	-0.025	0.013	-1.857	0.064
X3	0.238	0.038	6.252	0.000
X4	0.458	0.037	12.488	0.000

Sumber Data: Diolah (2022).

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikansi F 0.000, lebih kecil dari taraf nyata lima persen. Berdasarkan hal tersebut, maka model regresi dapat dipakai untuk mengukur variabel yang berpengaruh dalam minat investasi emas pelaku UMKM. Hasil uji t menunjukkan apabila dilihat dari nilai signifikansinya, variabel independen yang berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam investasi emas di BSI adalah variabel Pendidikan ( $X_3$ ) dan Pendapatan ( $X_4$ ). Nilai hasil uji t bila dilihat dari nilai Signifikansinya adalah 0,000 untuk Pendidikan ( $X_3$ ) dan 0,000 untuk Pendapatan ( $X_4$ ), yang lebih besar dari taraf nyata lima persen. Sementara untuk variabel usia ( $X_1$ ) dan gender ( $X_2$ ), hasil uji t apabila dilihat dari nilai signifikansinya masih diatas lima persen, maka tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil pengolahan data dengan metode regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari persamaan adalah 0.567, yaitu 56,7% keragaman model minat investasi emas pelaku UMKM berdasarkan usia, gender, pendidikan dan pendapatan dapat dijelaskan oleh model, dan sisanya (43,3%) dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Nilai  $R^2$  pada hasil penelitian ini, masih lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil penelitian Suryanto dan Rasmini, M (2018) yang membahas tentang analisis literasi keuangan pelaku UMKM di kota Bandung dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Nilai  $R^2$  yang diperoleh Suryanto dan Rasmini (2018) adalah 0,535. Hal ini berarti kemampuan model yang dibuat pada penelitian ini masih lebih baik dari penelitian lainnya.

Atas dasar tersebut, model persamaan untuk minat investasi pelaku UMKM dapat dianalisis. Mengacu kepada persamaan regresi tersebut, maka diketahui terdapat dua variabel yang berpengaruh, yaitu variabel pendidikan ( $X_3$ ) dan pendapatan ( $X_4$ ). Berdasarkan hasil penelitian

yang diuji, ditemukan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan ( $X_3$ ) terhadap minat investasi pelaku UMKM. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan formal seseorang akan memengaruhi minatnya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan lebih familiar dengan istilah ekonomi dan memiliki pemahaman akan isu keuangan secara umum yang lebih baik. Hasil penelitian ini, sama dengan hasil penelitian Suryanto dan Rasmini (2018) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan pelaku UMKM. Menurut penelitian Arianti dan Azzahra (2020), walaupun variabel pendidikan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh nyata dan positif, namun kondisi keuangan seorang individu bukan ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pendidikan seseorang atau seorang individu dengan gelar sarjana (S1), master (S2) atau bahkan doktor (S3).

Variabel pendapatan ( $X_4$ ) memiliki pengaruh terhadap minat investasi pelaku UMKM. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Arianti BF (2020) yang meneliti tentang pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel *intervening*. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM yang memiliki penghasilan tinggi memiliki literasi keuangan yang baik.

### Analisis Matriks IE

Berdasarkan hasil analisis matriks IFE dan EFE didapatkan nilai total skor bobot faktor strategik internal 3,14 dan skor bobot faktor strategis eksternal 2,978. Nilai tersebut kemudian dipetakan pada matriks IE untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui posisi industri dalam pemilihan alternatif strategi. Apabila dipetakan pada matriks IE, maka nilai tersebut berada posisi kuadran IV. Menurut David (2009), rekomendasi yang masuk dalam sel tersebut adalah tumbuh dan membangun. Strategi intensif yang perlu dilakukan adalah strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar maupun pengembangan produk. Hal ini menunjukkan posisi peningkatan minat investasi emas untuk pelaku UMKM harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan.

### Analisis Matriks SWOT

Analisis Matriks SWOT digunakan untuk memformulasikan alternatif strategi peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM yang akan memengaruhi minat investasi emas pelaku UMKM

di BSI berdasarkan kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil pengelompokan terdapat empat kelompok strategi yang terdiri dari strategi Kekuatan-Peluang (SO), strategi Kekuatan-Ancaman (ST), strategi Kelemahan-Peluang (WO) dan strategi Kelemahan-Ancaman (WT). Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)
  - a. Mempertahankan dan mengembangkan keunggulan fitur produk investasi emas di BSI
  - b. Membuka peluang kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemasaran produk cicil emas
2. Strategi S-T (*Strengths-Threats*)
  - a. Meningkatkan promosi investasi emas kepada pelaku UMKM
  - b. Sosialisasi tentang pandangan syariat tentang jual beli emas secara tidak tunai.
  - c. Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang investasi emas.
3. Strategi W-O (*Weakneses-Opportunities*)
  - a. Membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM
  - b. *Gathering*/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM.
  - c. Pelatihan dan pendidikan kepada pegawai BSI tentang pengelolaan kekayaan dan investasi emas.
  - d. Memperluas jaringan dengan menambah jumlah outlet BSI
  - e. Revitalisasi produk cicil emas terutama untuk jangka waktu pembiayaan dan uang muka.
4. Strategi W-T (*Weakneses-Threats*)
  - a. Meningkatkan pengetahuan tentang investasi kepada pelaku UMKM.
  - b. Mengembangkan produk berbasis emas dalam bentuk produk titipan emas di BSI
  - c. Menciptakan bisnis yang sehat antara Bank syariah

Dari formulasi alternatif strategi di atas dapat dikelompokan atas lima alternatif strategi berikut:

1. Pelatihan dan pendidikan kepada pegawai BSI tentang pengelolaan kekayaan dan investasi emas (A)
2. Revitalisasi produk cicil emas, terutama untuk jangka waktu pembiayaan, dan uang muka (B).
3. Membuka peluang kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemasaran produk cicil emas (C)
4. *Gathering*/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM (D)

5. Membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM (E)

### Proses Hierarki Analitik (*Analytic Hierarchy Process-AHP*)

Berdasarkan analisis SWOT terdapat 16 alternatif strategi literasi keuangan yang didapatkan, namun sesuai analisis matriks IE bahwa posisi industri dalam pemilihan alternatif strategi berada pada kuadran IV, sehingga ada lima alternatif strategi yang dipilih. Pemilihan ini berdasarkan pada nilai tertinggi dari hasil pembobotan para pakar yang disesuaikan dengan literasi keuangan untuk pelaku UMKM yang akan berinvestasi emas di BSI. Tujuan utama penelitian ini menemukan strategi terbaik dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Oleh karena itu hasil penilaian hirarki tingkat lima ini dapat memberikan jawaban atas tujuan yang dimaksud. Hasil pengolahan dengan teknik AHP menggunakan aplikasi *Super Decision 3.20* menunjukkan urutan prioritas alternatif strategi yang tersaji pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 terdapat tiga strategi prioritas dalam meningkatkan literasi keuangan, yaitu (1) membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM (0.26072); (2) adalah *gathering*/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM (0.24988); dan (3) adalah revitalisasi produk cicil emas terutama untuk jangka waktu pembiayaan dan uang muka (0,17644).

Hasil yang diperoleh dari analisis dengan teknik AHP cukup relevan dengan kondisi literasi keuangan pelaku UMKM saat ini. Analisis SWOT yang mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal dari masing-masing unsur dalam model literasi keuangan. Alternatif strategi dengan bobot 0.26072 menjadi prioritas utama sebagai aktifitas

kunci dalam memberikan informasi terkait literasi keuangan kepada pelaku UMKM yang akan investasi emas di BSI. Prioritas kedua adalah strategi dengan bobot 0.24988 erat kaitannya dengan kegiatan *gathering*/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM, Strategi dengan bobot 0,17644 merupakan prioritas ketiga yaitu Revitalisasi produk cicil emas untuk jangka waktu pembiayaan dan uang muka. Nilai inkonsistensi matriks perbandingan alternatif strategi ini dapat diterima karena rasio konsistensi kurang dari 0.1 ( $CR \leq 10$  persen).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan hal berikut:

1. Terdapat empat faktor literasi keuangan yang menjadi obyek penelitian, yaitu umur, gender, pendidikan dan pendapatan.
2. Berdasarkan hasil analisis faktor literasi keuangan terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM di BSI, yaitu Pendidikan, dan Pendapatan.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT dan AHP diperoleh tiga strategi prioritas yang dapat meningkatkan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pelaku UMKM di BSI, yaitu Membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM, *Gathering*/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM, dan Revitalisasi produk cicil emas terutama untuk jangka waktu pembiayaan dan uang muka.

Tabel 3. Urutan prioritas alternatif strategi

No.	Alternatif	Bobot	Prioritas
1	Pelatihan dan pendidikan kepada pegawai BSI tentang pengelolaan kekayaan dan investasi emas	0.16189	4
2	Revitalisasi produk cicil emas, terutama untuk jangka waktu pembiayaan dan uang muka	0.17644	3
3	Membuka peluang kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemasaran produk cicil emas	0.15107	5
4	Gathering/sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi emas pada pelaku UMKM	0.24988	2
5	Membuat media promosi tentang manfaat investasi emas kepada pelaku UMKM	0.26072	1

Sumber: Data Primer Diolah (2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B.F. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan melalui Keputusan Ber-investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. 10(1): 13-36.
- \_\_\_\_\_. B.F dan K. Azzahra. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9 (2).
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategi Konsep* (Buku I). Jakarta (ID). Penerbit Salemba
- Marimin dan N. Maghfiroh. 2011. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor (ID). IPB.
- [MENKO PEREKONOMIAN] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. [internet]. [diunduh 10 September 2021]. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robb, C.A., R.N. James. 2009. Associations between individual characteristics and financial knowledge among college students. *Journal of Personal Finance*. 8: 170-184.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta (ID): Salemba Empat
- [SE BI] Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/16/DPbs tahun 2012. Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Sujarweni, W. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta (ID). Graha ilmu
- Sumarwan U. 2003. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta (ID): Ghalia Indonesia.
- Suryanto dan M. Rasmini. 2018. Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. VIII (2).